

ABSTRACT

The study aims to investigate the use of comic strips in improving students' reading comprehension of narrative texts and to investigate the students' responses toward the use of those comic strips.

Analysis of the study revealed that by using comics in the classroom was because of their visual appeal, efficiency, and power of message (Fay, 2009). Moreover, it discovered that reading comprehension, in its most obvious sense, was the ability to understand information in a text and interpret it appropriately (Grabe and Stoller, 2002, p. 17). Besides that, on journal whether the effect of comic strip using on reading comprehension of EFL students (Merc, 2013). This journal found that using comic strips improve high proficient students significantly.

And to achieve these aims, quasi-experimental research design was employed. The data were gathered from eighth grade students in a junior high school in Bandung. Two classes contained 60 students were taken and divided into experimental and control group. Some instruments like pre-test - post-test and questionnaire were employed to collect the data.

From the findings, it is shown that the effectiveness of Comic Strips succeed to improve the students' reading comprehension as indicated by the statistical scores in the post test of the experimental group ($M= 66.63$), SE (2.27), and the post test of the control group ($M= 45.30$), SE (1.77). At the end of the study, both groups indicated to experience improvement, but experimental group showed more advanced enhancement indicated by their four times larger effect size. It also indicated good responses from the 90% of the students. Furthermore, this study also figured out some factors which influence those students' improvement. Those factors were media and teacher. Therefore, those factors are needed to be concerned before the comic strips are implemented in the teaching learning process.

ABSTRAK

Pembelajaran ini ditujukan untuk menginvestigasi penggunaan potongan komik dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam teks naratif dan untuk menginvestigasi tanggapan siswa terhadap penggunaan potongan komik tersebut.

Analisis pembelajaran terungkap bahwa penggunaan komik di ruangan kelas karena pertimbangan visual, effisien, dan kekuatan pesan (Fay, 2009). Lebih jauh lagi, menjelajahi pemahaman membaca adalah kemampuan untuk memahami informasi dalam text dan menterjemahkan sewajarnya (Grabe and Stoller, 2002, p.17). Disamping itu, dalam jurnal efek potongan komik yang digunakan di pemahaman membaca dari siswa EFL (merc, 2013) ditemukan bahwa menggunakan potongan komik menjadikan tingginya kecerdasan siswa.

Dan untuk mencapai tujuan penelitian ini, model penelitian *quasi-experimental* dipergunakan. Data dikumpulkan dari siswa SMP kelas 8 di Bandung. Mengambil dua kelas yang masing - masing terdiri dari 60 siswa dan terbagi ke dalam kelompok eksperimen dan control (biasa). Beberapa alat seperti pre-test, post-test dan questionnaire digunakan untuk mengkoleksi data.

Dari temuan , ini menunjukkan bahwa keefektifan dari potongan komik sukses meningkatkan pemahaman membaca siswa sebagai indikasi oleh skor statisitik dalam post test dari kelompok ekperiment ($M= 66.63$), SE (2.27), dan post test dari kelompok control (biasa) ($M=45.30$), SE (1.77). Di akhir pembelajaran, kedua kelompok mengindikasikan kemajuan pengalaman, tapi kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih maju ditandai dengan empat kali lebih besar effect size. Ini juga ditandai tanggapan bagus dari 90% siswa. Selanjutnya, pembelajaran ini juga berkembang beberapa faktor yang mana mempengaruhi kemajuan siswa. Diantaranya faktor media dan guru. Oleh karena itu, faktor ini perlu untuk diperhatikan sebelum potongan komik diterapkan dalam proses pembelajaran.